

BAB IV

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan, (Nursalam, 2018) .

Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Setiadi, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada anak diare dengan masalah keperawatan hipovolemia.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus telah dilakukan dengan teknik literature review yang sudah penulis dapatkan dari data lampiran karya tulis ilmiah yang didapatkan dari Repository Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan yang telah diteliti dan diuji, penelitian dilakukan di Ruang Kaswari RSUD Wangaya pada tahun 2018 dan 2019, penulis mendapatkan data pada tanggal 5 April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus minimal dua dokumen karya tulis ilmiah yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, (Nursalam, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Karya tulis ilmiah yang sudah diizinkan untuk dijadikan penelitian
- b. Karya tulis ilmiah yang sesuai dengan topik yaitu anak diare
- c. Karya tulis ilmiah dari tahun 2017- 2019

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2018). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu: Karya tulis ilmiah dengan daftar pustaka dibawah tahun 2015.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak diare dengan hipovolemia.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data baik diperoleh dari rekam medik pasien maupun kepustakaan (Setiadi, 2017). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik studi literatur rewiuw yang didapatkan melalui lampiran karya tulis ilmiah. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak diare dengan hipovolemia.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan literatur rewiuw.

Purwono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Kajian kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku

tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain, (Marzali, 2018)

Dalam kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertai penulisan menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topic dan masalah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topic penelitian, tentang metoda yang digunakan dalam kajian tersebut, dan seterusnya,(Nursalam, 2018)

Studi kepustakaan literature rewiuw pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian membandingkan dua karya tulis ilmiah mencari kesamaan, kelemahan, memberikan pandangan, dan meriviu.

Alur pengumpulan data yaitu :

- a. Memperoleh data dengan teknik studi literature rewiuw dengan metoda dokumentasi
- b. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Penulis melakukan perbandingan terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak diare untuk mengatasi hipovolemia dengan mengambil data dari ceklis lampiran karya tulis ilmiah yang sudah ada melalui repository poltekkes Denpasar jurusan keperawatan.
- d. Penulis menguraikan kesenjangan antara data yang didapatkan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan
- e. Setelah proses hasil bimbingan selesai penulis mendaftarkan diri pada cordinator KTI dan mencari jadwal ujian sesuai dengan kesepakatan penguji.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (*check-list*). Lembar pengumpulan data digunakan untuk pengumpulan data subjektif, dan objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien anak diare dengan hipovolemia. Lembar pengumpulan data tersebut meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnisis keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan pengkajian keperawatan, 11 pernyataan diagnosis keperawatan, 17 pernyataan pada intervensi keperawatan, 17 implementasi keperawatan dan 14 pernyataan evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda “√” pada dokumen “Ya” dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metoda analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik(Nursalam, 2018). Analisa data dilakukan dengan

mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada mencari kesamaan, kelemahan, mengemukakan pandangan selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil dokumentasi secara mendalam secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.